

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelagic State*) terbesar di Dunia yang memiliki posisi Geografis yang strategis. Adapun Jumlah Pulau yang tertulis di Indonesia yang tercatat secara resmi mencapai 16.056 Pulau. Jumlah ini ditentukan dalam forum *United Nations Conference on the Standardization of Geographical Names* (UNCSGN) dan *United Nations Group Of Experts of Geographical Names* (INGEGN) yang berlangsung pada 7 – 18 Agustus 2017 di New York, Amerika Serikat. (berdasarkan_informasi_dari_good_new_afronim indonesia 2017).

Garis Pantai Indonesia sepanjang 99.093 Km². Adapun Luas Daratannya mencapai sekitar 2,012 Juta Km² dan Lautan sekitar 5,8 Juta Km² (75,7%) 2,7 Juta Km². Yang termasuk kedalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Indonesia memiliki Luas Laut 2,5 kali lipat dari luas wilayah daratan yang memiliki potensi yang sangat besar, baik dari segi kekayaan alam maupun jasa lingkungannya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi pada tingkat Lokal, regional dan nasional. (Berdasarkan_Informasi_dari_bakosurtanal 26agustus2017)

Daerah pesisir merupakan daerah yang memiliki potensi kekayaan alam yang cukup besar baik dari potensi perikananannya maupun budidaya tambak udangnya. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang didunia, sehingga potensi perikanan dan tambaknya akan jauh lebih besar. Dari segi ekonomi sendiri budidaya ikan dan tambak memiliki nilai jual yang cukup tinggi, yang mana secara tidak langsung akan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat setempat. (Mustafa, dkk, 2015:1).

Tambak Merupakan salah satu habitat yang sering dipergunakan untuk tempat usaha perikanan budidaya (akuakultur) bagi komoditas air payau yang umumnya berlokasi di kawasan pesisir. Sebagian besar budidaya tambak yang dilakukan di indonesia masih melakukan teknologi Ekstensif atau Tradisional dan Ekstensi Plus atay Tradisisonal Plus (Mustafa, dkk, 2015:3).

Usaha Budidaya Tambak Udang merupakan bagian dari kegiatan perikanan yang memiliki arti suatu pertanian yang sangat luas. Budidaya Udang Pada tambak merupakan suatu kegiatan usaha budidaya pemeliharaan atau pembesaran udang itu di dalam tambak yang dimulai dari ukuran benih (Benur) sampai dengan ukuran yang layak untuk dapat di konsumsi (Tim Karya Tani Mandiri, 2009:5). Agar memperoleh hasil yang optimum maka perlu disiapkan suatu kondisi lingkungan tertentu yang sesuai dengan kehidupan budidayanya.

Budidaya Udang merupakan salah satu usaha udang yang sangat prospektif yang dapat dilihat pada tujuan pertamanya yaitu dilakukannya ekspor ke negara Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Total Produksi perikanan budidaya ini mencapai 1,21 juta ton dengan nilai Rp. 79,21 triliun pada 2021. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 9,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya menghasilkan 1,11 juta ton dengan nilai jual sebesar RP. 66,53 triliun. Hal ini dapat dilihat dari suatu trendnya, produksi tambak udang yang cenderung terus mengalami peningkatan sejak tahun 2011 hingga tahun 2021. Adapun produksi paling besar terjadi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1,37 juta ton dengan nilai Rp. 882,49 triliun. (KKP.2021. data indonesia, 15 September 2022)

Udang vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) merupakan suatu udang introduksi yang diterapkan sebagai salah satu komoditas unggulan perikanan budidaya oleh menteri DKP pada tahun 2001, dan sejak itu perkembangan budidayanya mengalami pemecepatan. Udang Vanname merupakan suatu Komoditas air payau yang banyak diminati karena memiliki keunggulan tersendiri seperti tahan akan penyakit, mempunyai tingkat pertumbuhan yang lumayan cepat, dan lintasan pemeliharaan yang tinggi.

Permintaan Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Volume Ekspor Udang Vanname di Indonesia pada tahun 2012 - 2018 mencapai USD 1.742.12 juta atau 36,27% yang memiliki arti bahwa komoditas udang memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap kinerja ekspor komoditas perikanan di indonesia. Hal ini yang menjadikan sebagai prioritas pengembangan akuakultur di indonesia dalam meningkatkan

perekonomian nasional. (BPS. 2019. Budidaya Udang vanname di Tambak Milenial. Kamis, 16 September 2021).

Dengan keunggulan Budidaya Udang Vanname yang menyebabkan banyaknya masyarakat penambak yang tergiur dan beralih kebudidaya Udang Vanname. Aktivitas Masyarakat Tasikmalaya sendiri memiliki mata pencaharian sebagai petani. Secara umum aktivitas pertanian dapat meliputi berbagai kegiatan seperti : kegiatan bercocok tanam, perikanan, dan peternakan (termasuk pada Budidaya Udang dan Budidaya Ikan). Masyarakat yang memiliki profesi sebagai petani terbesar di daerah kecamatan. Masing – masing daerah memiliki berbagai macam perbedaan aktivitas yang khas dibandingkan dengan bidang pertanian yang dapat mempengaruhi pada kondisi geomorfologi dan pada letak geografis pada suatu daerah tertentu. . (BPS. 2019. Budidaya Udang vanname di Tambak Milenial. Kamis, 16 September 2021).

Sebagian besar aktivitas masyarakat Kabupaten Tasikmalaya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Secara Umum aktivitas pertanian yang meliputi kegiatan bercocok tanam, peternakan, dan perikanan (termasuk kegiatan budidaya ikan dan budidaya udang). Masyarakat yang berpotensi sebagai petani tersebar diseluruh daerah kecamatan. Masing masing daerah memiliki perbedaan aktivitas yang khas pada bidang pertanian yang akan dipengaruhi oleh kondisi geomorfologi dan letak geografis suatu daerah tertentu.

Kecamatan Cicalong Secara Geografis letaknya berada di Selatan Kabupaten Tasikmalaya yang berbatasan langsung dengan laut (Samudra Hindia). Berdasarkan Kondisi Morfologi daerah Kecamatan Cicalong sendiri terdiri dari daerah perbukitan, daerah daratan, daerah pesisir, dan daerah pantai. Sehingga dapat berpengaruh pada pola penggunaan lahan dan penggunaan lahan masyarakat pada bidang pertanian. Disetiap daerah nya memiliki perbedaan khas yang disesuaikan dengan kebutuhannya masing – masing, akan tetapi memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh hasil dalam Bidang Ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Desa Cimanuk merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Cicalong yang letak nya dekat dengan pantai atau berada di kawasan pesisir pantai.

Kondisi penggunaan lahannya digunakan untuk lahan tambak Budidaya Udang Vanname yang dimulai sejak tahun 2016. Pada tahun itu baru terdapat 3 pemilik usaha budidaya udang yang dikelola secara mandiri, dengan tujuan agar dapat meraih keuntungan yang lebih dari mata pencaharian yang sebelumnya yang memiliki mata pencaharian sebagai petani sawah dengan memanfaatkan lahan yang ada di kawasan pesisir.

Masyarakat Desa Cimanuk mulai banyak yang beralih pekerjaan dari petani sawah menjadi penambak budidaya udang vanname yang menjadi pendorongnya yakni melihat adanya keberhasilan di daerah terdekatnya serta adanya dukung dengan adanya modal yang tersedia sehingga pada tahun 2022 jumlah pemilik usaha budidaya udang bertambah menjadi 16 Pemilik Tambak Udang, diikuti dengan jumlah para pekerja tambak yang jumlahnya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Seiring bertambahnya pemilik Budidaya Tambak Udang Vanname dikawasan Desa Cimanuk memiliki Luas Kolam Kurang Lebih 38.191,24 M3. Dengan Ukuran Kolam paling besar 35 x 35, dengan penghasilan akhir 2 Ton Udang. Sedangkan untuk ukuran kolam paling kecil 35 x 25, dengan penghasilan akhir 1 Ton Udang.

Budidaya udang vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) semakin mengarah kearah bisnis. Selain sebagai sumber pendapatan masyarakat juga menjadi pekerjaan yang diandalkan karena dari penghasilan yang akan diperoleh memiliki potensi keuntungan yang sangat besar yang akan berperan untuk meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Cimanuk. Membudidayakan Udang Vannamei akan lebih menguntungkan apalagi ditangani secara profesional. Akan tetapi dari adanya hasil budidaya tidak akan luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budidaya.

Pada setiap pembudidayaan udang vanname sebanyak 300.000 benih dengan harga total benur Rp. 25.000.000 belum termasuk biaya lainnya, dengan periode panen udang vanname selama 3 bulan akan menghasilkan udang vanname yang bervariasi. Setiap satu periode panen dengan penanaman 300.000 benih akan menghasilkan udang yang berbeda yaitu seperti menghasilkan 5,2 ton pada saat periode panen. Selain biaya benur, ada juga biaya operasional produksi lainnya, yaitu dengan biaya Rp. 225.450.000 dengan rincian gaji pegawai, vitamin, pakan, sampai keperluan lain yang menunjang proses budidaya udang vanname. Penghasilan pembudidaya dengan hasil kotor yaitu Rp. 395.950.000, dengan hasil bersih akhir yaitu Rp. 134.500.000.

Berdasarkan Latar Belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) di Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah peranan Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) terhadap meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Berbagai istilah yang perlu dijelaskan, diantaranya :

1. Menurut Komarudin (2001:53) Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda – tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing – masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. Sosial Ekonomi merupakan suatu kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki (Abdulsyani, (reddy) 2013:12). Sosial Ekonomi dalam penelitian ini merupakan suatu kelompok ekonomi sosial yang dilakukan dalam kelompok Budidaya Udang vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya.
3. Budidaya Udang Tambak merupakan kegiatan usaha pemeliharaan atau pembesaran udang itu ditambah mulai dari ukuran benih (benur) sampai menjadi ukuran yang layak untuk dikonsumsi (Tim Karya Mandiri, 2009:5). Budidaya Udang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Budidaya Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) yang Lokasinya berada di Kawasan Pesisir Desa Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya.
4. Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) merupakan sumber daya ikan golongan Crustacea. Udang ini merupakan species asli dari perairan Amerika Tengah. Resmi diperkenalkan dan dibudidayakan di Indonesia pada tahun 2000. (Kumpul Studi_Aspirasi, Januari 28 2023)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Tambak Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) di Desa Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeuse Vannamei*) di Desa Cimanuk dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat berguna sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis terkait kajian ilmu geografi, khususnya pada geografi pertanian, geografi sosial, dan geografi ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai gambaran atau wawasan serta masukan dalam mengoptimalkan Usaha Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) di Desa Cimanuk sebagai salah satu peluang pekerjaan baru yang dapat berpotensi dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi Masyarakat setempat.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat mengenai usaha budidaya tambak udang vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) sebagai sumber pendapatan dan peluang lapangan kerja bagi Masyarakat sekitar.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeuse Vannamei*) dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.